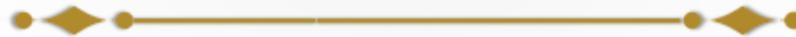




REGIONALISME, REGIONALISASI DI ASIA TENGAH



H. Budi Mulyana, S.IP., M.Si

www.unikom.ac.id

The term regionalism - just like related concepts such as region, nationalism and ethnicity – is used and understood in various ways. Often, regionalism refers to tensions within a state between a territorially concentrated group and the state, or sometimes more than one state. Smith puts forward a rather general definition of regionalism as ‘a political or cultural movement which seeks to politicise the territorial predicaments of its region with the aim of protecting or furthering regional interests’ (2000, p.686).

Smith:

A political or cultural movement,

Which seeks to politicise the territorial predicaments (difficult or unpleasant situation) of its region

With the aim of protecting or furthering regional interests

TWO PREMISES.

1. Regionalism is a **response** to globalisation and a **reaction** to the diverse aspects of global processes in their entirety.
2. Regionalism **emerges from the internal dynamics of the region**, and the **motivations and strategies of regional actors**.

✦ Regionalisme atau kawasan sendiri memiliki beberapa pengertian dan ruang lingkup.

✦ Salah satunya pendapat Louis Cantori dan Steven Spiegel menyatakan bahwa :

“Kawasan sebagai dua atau lebih negara yang saling berinteraksi dan memiliki kedekatan geografis, kesamaan etnis, bahasa, budaya, keterikatan sosial dan sejarah dan perasaan identitas yang seringkali meningkat disebabkan adanya aksi atau tindakan dari negara-negara luar kawasan”



Proses Regionalisme, Andrew Hurrell (1995)

1. Regionalisasi
2. Kesadaran dan identitas regional
3. Kerjasama regional antar negara
4. Integrasi regional yang didukung negara
5. Kohesi regional

(1) REGIONALISASI



- ✦ **Proses** pertumbuhan integrasi societal dalam suatu kawasan yang proses interaksi sosial dan ekonominya cenderung tidak terarah (Hurrel, 1995: 39)
- ✦ Proses bersifat **alami** karena negara-negara yang bertetangga secara geografis dan melakukan interaksi antar negara

Bentuk Regionalisasi



✦ Soft Regionalism

- ✦ Proses otonom meningkatnya derajat interdependensi ekonomi yang lebih tinggi di dalam kawasan geografis tertentu
- ✦ Contoh di kawasan Asia Pasifik, terbentuk regionalisme yang didorong berkembangnya jaringan bisnis regional

✦ Transnational Regionalism

- ✦ Meningkatnya arus mobilitas orang-orang, jaringan sosial yang kompleks melalui berbagai saluran
- ✦ Terciptanya masyarakat sipil regional
- ✦ Mengarahkan kepada aliansi antar pemerintah dan memunculkan identitas baru para aktor yang melewati batas negara

(2) Kesadaran dan Identitas Regional

- ✦ Cognitive region
- ✦ Pengistilahan region bergantung pada ciri-ciri tertentu yang menjadi pengikat kawasan tersebut
- ✦ kesadaran regional adalah persepsi bersama tentang rasa memiliki pada suatu komunitas tertentu dengan faktor internal sebagai pengikat

(3) Kerjasama Regional Antarnegara

- ✦ Kerjasama antar negara dalam satu kawasan yang melahirkan rezim tertentu
- ✦ Tujuan kerjasama dapat berupa:
 1. Memelihara kesejahteraan
 2. Meningkatkan nilai-nilai bersama
 3. Memecahkan masalah bersama

(4) Integrasi Regional yang Didukung Negara

- ✦ Negara membuat berbagai kebijakan yang mendukung proses integrasi regional

(5) Kohesi Regional



- ✦ Kombinasi dari keempat proses Regionalisme
- ✦ Membentuk unit regional yang kohesif dan terkonsolidasi
- ✦ Bisa sampai kepada pembentukan organisasi supra nasional

Bagaimana Asia Tengah



?

Regionalisme di Asia Tengah

Asia Tengah merupakan suatu kawasan di tengah Asia yang merupakan bekas wilayah Uni Soviet dan memerdekakan diri pada tahun 1990-an ketika Uni Soviet runtuh.

Asia Tengah yang merupakan suatu kawasan yang hampir terdiri dari *landlock* dianggap memiliki cadangan minyak yang sangat potensial serta memiliki banyak nilai strategis bagi negara luar.

Luas Asia Tengah diperkirakan seperempat wilayah Rusia saat ini.

Pada tahun 1991 ketika Uni Soviet mulai pecah dan kalah perang dingin melawan Amerika Serikat, negara-negara yang termasuk ke dalam *Western Turkestan* (Turkestan Barat) akhirnya secara geopolitik bergabung untuk membuat sebuah kawasan baru menjadi Asia Tengah yang terdiri dari 5 negara tersebut.

Sejarah Regionalisme Asia Tengah

Pada tahun 1991 ketika Uni Soviet terpecah dan kalah pada perang dingin atas Amerika Serikat. Negara-negara pecahan dari Uni Soviet tersebut membentuk beberapa kawasan baru dan salah satunya adalah kawasan Asia Tengah. Kesamaan karakteristik antara negara-negara yang ada di Kawasan Asia Tengah yaitu sebagai negara bekas pecahan Uni Soviet, sistem politik yang mereka anut juga cenderung sama, begitu pula dengan agama mayoritas di wilayah tersebut.

Melalui pembentukan SCO-lah, kerja sama ekonomi antar negara-negara Asia Tengah kemudian terjadi. SCO sendiri pada awalnya dibentuk sebagai upaya untuk menciptakan dialog antar negara-negara Asia tengah untuk mengatasi konflik. SCO adalah sebuah urgensi akan perlunya kerja sama regional untuk mengatasi masalah yang tidak dapat diselesaikan sendiri.

REGIONALISME DI ASIA TENGAH



Regionalisme yang mengasumsikan bahwa berkaitan dengan hal-hal politik dalam isu-isu perang dan damai, integrasi dan unifikasi.

Seiring perkembangannya. Regionalismenya dapat dilihat dari sudut ekonomi, politik, ideologi dan geografis dalam suatu wilayah yang diasumsikan dapat memunculkan organisasi yang lebih efektif (organisasi regional).

Sebenarnya dia Asia Tengah yang merupakan kawasan baru

Namun jika ditinjau dari sudut pandang sejarah, kawasan Asia Tengah yang pernah bergabung menjadi sebuah negara yang tergabung ke dalam negara-negara (satelit Soviet) komunis yang bernama Uni Soviet.



Namun ketika tahun 1991 terutama ketika Uni Soviet mulai terpecah dan kalah perang pada perang dingin melawan Amerika Serikat.

Negara-negara yang termasuk ke dalam *Western Turkestan* (Turkestan Barat) akhirnya secara geopolitik bergabung untuk membuat sebuah kawasan Baru menjadi Asia tengah yang terdiri dari lima negara seperti Kyrgystan, Uzbekistan, Turkmenistan, Tajikistan, dan Kazakhstan.

REGIONALISASI DI ASIA TENGAH



Proses terbentuknya regionalisme di kawasan Asia Tengah tidak akan pernah dapat dilepaskan dari sejarah masa lalu yang pernah di alam seluruh negara-negara di kawasan tersebut, di mana mereka dahulu masih tergabung ke dalam satu bagian yakni Uni Soviet hingga membentuk Asia Tengah Pasca perang dingin berakhir.

Saat ini, terdapat tiga negara besar yang sangat mempengaruhi proses regionalisme di kawasan Asia Tengah di antaranya adalah Rusia, Amerika Serikat dan Tiongkok serta berbagai negara lainnya seperti dari Eropa.

Hal ini dikarenakan kekayaan alam yang dimiliki oleh Asia Tengah yang sangat besar, bahkan pengaruh tersebut juga dimaksudkan untuk menguasai jalur perdagangan pada jalur sutra serta berbagai potensi lainnya yang dimiliki di kawasan Asia Tengah.

Regionalisasi di Asia Tengah

Fakta mengatakan bahwa dengan hancurnya negara Uni Soviet yang diakibatkan oleh perang saudara pada masa itu, tidak dapat melepaskan intervensi terhadap kebijakan negara-negara yang berada dikawasan Asia Tengah.

Proses regionalisme di Asia Tengah mendapatkan intervensi dari negara-negara adidaya seperti Amerika, Rusia, serta Tiongkok yang tentunya memiliki kepentingan-kepentingan yang tidak semua pihak mengetahuinya, bahkan negara-negara adidaya tersebut telah mencampuri sektor ekonomi di kawasan Asia tengah dengan tujuan lain untuk menguasai perdagangan yang melalui jalur sutra

T H A N K

Y O U